

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengukuran pada Dana Perimbangan Kota Payakumbuh pada tahun ini Kota Payakumbuh mengalami defisit karena mengalami penurunan dari semula Rp 577,19 miliar menjadi Rp 575,80 miliar (turun Rp1,39 miliar). Penurunan ini terjadi karena pengurangan pendapatan DAK Non Fisik disebabkan Silpa akan langsung dikonversikan sebagai penerimaan.
2. Berdasarkan Dana Perimbangan yang mengalami defisit maka sangat berpengaruh terhadap anggaran APBD Kota Payakumbuh.
3. Berdasarkan pendapatan daerah Kota Payakumbuh meskipun Dana Perimbangan mengalami defisit akan tetapi bisa ditutupi dengan bertambahnya pajak daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, justru bertambah. Penerimaan Pajak daerah bertambah dari Rp 16,57 miliar menjadi Rp 17,23 miliar (bertambah Rp 663,68 juta). Sedangkan penerimaan lain-lain pendapatan daerah yang sah bertambah dari Rp 71,89 miliar menjadi Rp 73,18 miliar (bertambah Rp 1,29 miliar).
4. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan daerah pada Pemerintahan Kota Payakumbuh.

## 1.2. SARAN

1. Pemerintah Kota Payakumbuh sebaiknya mulai mengurangi tingkat ketergantungan penerimaan DAK terutama dalam bidang pembangunan infrastruktur, misalnya dengan mengefektivkan penerimaan retribusi dan pajak daerah.

